

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan salah satu Universitas swasta di Provinsi Lampung yang berada dalam naungan persyarikatan Muhammadiyah di bidang Pendidikan Perguruan Tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Islam dan Ke-Muhammadiyah pada tataran ideologis-filosofis.¹ Universitas Muhammadiyah Metro dalam memenuhi kewajiban sebagai amal usaha Muhammadiyah memiliki Visi “*Menjadikan Pusat Keunggulan Profetik profesional, Modern dan Mencerahkan.*” Visi ini akan merubah paradigma akademik, pengelolaan kampus dan sumber daya manusia, karena Visi UM Metro pada tahun 2020 berorientasi pada nilai-nilai Islam yang bersifat *konstruktif* dan *implementatif*. Nilai-nilai Islam yang menjadi visi Universitas Muhammadiyah Metro ini adalah nilai dasar profetik.

Nilai dasar atau *core value* yang terdapat pada visi Universitas Muhammadiyah Metro adalah nilai dasar kenabian atau *prophetic*. Yang dimana setiap *core value* memiliki banyak nilai yang berhubungan dengan *core value* yang lain, di antaranya sebagaimana amanah Dirjen Pendidikan Islam. Pertama, fathanah adalah nilai dasar yang berhubungan dengan inteletualisme. Sehingga sifat fathanah ini berkaitan dengan kreativitas dan inovatif dalam mengatasi atau menyikapi sebuah problem sebagai penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Sifat amanah juga dapat dikaitkan dengan sifat kejujuran dalam segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya. Sifat yang selanjutnya adalah sifat kekinian atau *modernan* sebagai sifat yang kreatif, menunjuk waktu terkini dengan peradaban yang dikandung. Sifat keempat adalah sifat komunikasi yang berkaitan dengan tabligh. Dengan demikian kita harus mampu untuk berkomunikasi dengan suara setanah air yang memiliki aneka ragam

¹Karwono, *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Metro*, (Metro: Laduny. 2019), h.5

kebudayaan. Sifat kelima adalah sidik yang dapat dikaitkan dengan peribadahan kepada Allah.²

Menurut Ustadz Samson Fajar selaku Badan Pengawas Harian beliau menjelaskan tentang alasannya Universitas Muhammadiyah Metro memilih visi dengan nilai dasar Profetik, Dengan adanya Nilai-nilai dasar tersebut dapat diharapkan agar warga kampus memiliki sifat-sifat kenabian. baik dari para dosen, pegawai kampus dan juga mahasiswa dengan adanya nilai dasar profetik inilah yang akan mendorong seseorang untuk menjauhi perilaku tercela karena merasa selalu diawasi oleh Allah.³ Didalam mewujudkan visi tersebut semua elemen yang ada dilingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Metro diharapkan dapat membantu dan bekerja sama dalam menerapkan nilai-nilai profetik tersebut.

Didalam mewujudkan visinya, Universitas dibantu oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memberikan wadah bagi mahasiswa dalam hal mengembangkan minat dan bakat Mahasiswa. UKM merupakan bagian organisasi kemahasiswaan internal kampus yang diawasi oleh Wakil Rektor III.⁴ Sedangkan Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Metro adalah Anak Agung Oka sebagai penanggung jawab dan yang mengawasi semua kegiatan Mahasiswa. UKM yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Metro antara lain Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Tapak Suci, Mapal, Teater Mentari, pramuka, palang merah dll. Salah satu UKM yang terkenal dengan seni beladiri adalah UKM Tapak Suci.⁵

Menurut ketua bidang organisasi Annisa Tsabati mengatakan UKM Tapak Suci adalah sebuah wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat pada bidang seni beladiri khususnya Tapak Suci yang didalamnya terdapat struktur kepengurusan dan prosedur administrasi yang diatur dalam

² M.Ihsan Dacholfany, dkk *Panduan Penerapan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (PP-AIK) Universitas Muhammadiyah Metro*, (Metro: Laduny.2020), h. 5

³ Alasan Profetik Professional menjadi visi Universitas Muhammadiyah Metro, diakses dari :<https://youtube.be/tQao5Z55-qg>. Pada tanggal 11 februari 2023 pukul 17.24.

⁴ Agung Rifqi Hidayat, Dkk, *Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Pada Universitas Muria Kudus Berbasis Web*, ISBN: 978-602-1180-21-1, Prosiding Snatif Ke -2 Tahun 2015, h. 389

⁵ Badan Pendidikan, *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Metro*, Surat Keputusan Rector Universitas Muhammadiyah Metro Nomor : 431/III.3.AU/B/Per-UMM/2016, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro

Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga.⁶ Salah satu tugas dari UKM Tapak Suci yaitu menciptakan kader Tapak Suci yang berahlaq mulia dan siap membela Muhammadiyah. UKM Tapak Suci memiliki Ikrar yang terdiri dari enam poin pokok yaitu :

1. Setia menjalankan ibadah dengan ikhlas karena Allah semata.
2. Mengabdikan kepada Allah, berbakti kepada bangsa dan Negara serta membela keadilan dan kebenaran.
3. Menjauhkan diri dari segala perangai dan tingkah laku yang tercela.
4. Mencari perdamaian dan kasih sayang serta menjauhi perselisihan dan permusuhan.
5. Patuh dan taat pada peraturan-peraturan serta percaya kepada kebijaksanaan pimpinan.
6. Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah.⁷

Dari point Ikrar tersebut mengandung nilai-nilai tauhid, ibadah dan berahlaq mulia yang harus diterapkan bukan sekedar Ikrar semata didalam menjalankan roda organisasi. Jika kita lihat dari nilai yang terkandung didalam Ikrar Tapak Suci mengandung nilai dasar profetik sesuai dengan Visi yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Metro. Didalam penerapan Ikrar tersebut para kader harus bekerja keras dalam menanamkan nilai-nilai yang terdapat pada Ikrar tersebut. Didalam menanamkan nilai tersebut para kader haruslah memberikan contoh dan menerapkan sesuai dengan suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW.

Setelah saya teliti pada UKM Tapak Suci ini sedang mengalami kekosongan kepengurusan dibeberapa bidang, dikarenakan banyaknya pengurus yang mempunyai kesibukan diluar kampus seperti Kuliah Kerja Nyata, Kerja Praktek dan mengikuti pertukaran Mahasiswa di luar pulau Sumatra dan kurangnya amanah yang dimiliki oleh para pengurus dalam

⁶ Annisa Tsabati, Wawancara dengan penulis, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, 13 Januari 2023 pukul 20.00

⁷ Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Putera Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Metro, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Putera Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Metro*, Keanggotaan dan Nomor Induk Anggota, Pasal 7 Tahun 2022, h. 6

menjalankan roda organisasi. Sehingga pendidikan yang ada didalam UKM belum bisa berjalan secara maksimal. Berangkat dari uraian diatas perlu adanya penelitian terkait dengan penanaman nilai dasar profetik didalam pembentukan jiwa leadership para pengurus UKM Tapak Suci. Maka dalam hal ini peneliti memilih judul penelitian Pola Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Jiwa Leadership Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.

Pola Pendidikan Profetik adalah bentuk atau corak yang digunakan dalam menanamkan nilai profetik yang terdapat pada Ikrar UKM Tapak Suci. Karena dengan kita meneliti hal tersebut dapat kita ketahui bahwa di UKM Tapak Suci sudah menerapkan Pola Pendidikan Profetik atau belum menerapkannya didalam menjalankan roda organisasi. Jika UKM Tapak Suci belum menerapkan maka saya akan menyarankan atau menambahkan kepada para pengurus dan kader agar dapat menerapkan pola pendidikan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan dan ikut dalam kegiatan UKM Tapak Suci agar dapat lebih mudah mendapatkan informasi dan data terkait penelitian tersebut. Penelitian ini termasuk terdalam jenis penelitian kualitatif yang dimana menjelaskan tentang keadaan atau kejadian yang ada ditempat penelitian tersebut. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan bahan evaluasi bagi para kader dan para pengurus UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian diatas antara lain :

1. Bagaimana Pola Pendidikan Profetik pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Bagaimana nilai-nilai profetik yang ada pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Bagaimana jiwa leadership yang ada pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci?

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya variable yang perlu diteliti maka dengan ini perlu adanya penelitian lanjutan. Karena luasnya ruang lingkup penelitian dan keterbatasannya penulis dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini perlu adanya ruang pembatas. Dengan demikian peneliti akan fokus ke beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Para kader Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro
3. Calon anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Tujuan Penelitian

adapun tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pola pendidikan profetik pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai profeti yang ada pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Untuk mengetahui jiwa leadership yang ada pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dalam perkembangan universitas dan UKM Tapak Suci
 - b. Penelitian ini dapat menjadi refrensi penelitian selanjutnya
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Praktis
 - a. Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendeskripsikan pola pendidikan profetik pada UKM Tapak Suci

Universitas Muhammadiyah Metro. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti.

- b. Hasil penelitian ini bisa diharapkan memberikan inspirasi dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Universitas Muhammadiyah Metro dalam mewujudkan kampus yang berlandaskan nilai-nilai profetik.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian. Menurut Nazir desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan berkontribusi langsung pada penelitian skala kecil yang berkaitan dengan subjek penelitian. Kajian ini akan dapat memberikan wawasan, informasi dan pengetahuan tentang Administrasi Pendidikan Profetik di UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.⁸

Dalam memahami persoalan masalah yang ada, maka dengan demikian penulis menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan, menerangkan, serta menguraikan pokok permasalahan yang ada didalam UKM Tapak Suci.⁹ Sehingga dapat kita simpulkan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan data berupa angka, melainkan data yang berupa penjelasan pokok pembahasan yang ada dilapangan.

2. Sumber Data

Menurut Sugiono sumber data adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian

⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cv Syakir Media Press, Makasar, 2021, h. 100

⁹ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan {analisis data kualitatif dan kuantitatif}*, Noer Fikri Offset, Palembang, 2013, h. 29.

kualitatif. data yang dibutuhkan berupa kalimat penjelasan terkait model pendidikan sifat kenabian yang dilakukan oleh pengurus UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.¹⁰ Metode pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai informan, observasi dan dokumentasi. Menurut Hardani Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari seorang informan melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti atau data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan. Dalam kegiatan wawancara, peneliti mewawancarai secara langsung atau melalui media sosial milik pengurus, pengurus Tapak Suci dan calon anggota UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.¹¹
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada, yaitu diperoleh dari catatan, buku, artikel dsb. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak dapat diolah kembali. Sumber data diperoleh dari orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan konteks penelitian. Jadi dia harus memiliki banyak pengalaman dan penelitian. Pencetus data dikatakan mengendalikan data, informasi atau peristiwa yang sedang dipelajari. Sumber data dapat diperoleh dari dosen, mahasiswa dan juga dari pengurus UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.¹²

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardani Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³ Cara yang dapat dilakukan oleh penulis dalam hal

¹⁰ Abdussamad, *metode penelitian kualitatif*, h. 137

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1 ed, Pustaka Ilmu, Yogyakarta, 2020, h. 121

¹² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, h. 122

¹³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, h. 120

pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara atau interview

Menurut Sutrisno Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan pendapat melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini pihak yang meminta data atau informasi akan langsung mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara instrumental dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara instrumental sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti sudah mengetahui informasi yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, pada saat melakukan wawancara, pengumpulan data dengan menyiapkan alat penelitian dapat berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan. . Wawancara tidak terstruktur adalah kegiatan wawancara bentuk bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.¹⁴

b. Teknik Observasi

Observasi digunakan sebagai alat pengumpul data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan cara lainnya, seperti wawancara dan kuesioner. Sutrisno mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan wawancara dan kuesioner tidak pernah lepas dari komunikasi dengan orang lain atau narasumber.¹⁵ Sedangkan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian Pola Pendidikan Profetik pada UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro. Maka dengan ini

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R &D*, Bandung Alfabeta CV 2017, h. 137

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R &D*, h. 145

perlu adanya penelitian. Karena peneliti dengan cara melakukan observasi digunakan untuk mendapatkan penyajian data atau gambaran realistik kejadian untuk menjawab pertanyaan.¹⁶

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam hal metodologi penelitian sosial. Dokumentasi ialah mencari informasi data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, surat kabar, catatan, prasasti, trankip, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro.

d. Sumber-sumber pendukung lainnya seperti buku-buku revensi yang terkait dengan penelitian, jurnal, Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data secara objektif mengenai sejarah singkat berdirinya UKM Tapak Suci, visi, misi dan tujuan, keadaan kader, keadaan pengurus, keadaan anggota, program kerja, pola pembinaan, jadwal pelatihan, keadaan sarana prasarana UKM Tapak Suci, struktur organisasi, serta prestasi yang sudah diraih oleh para atlet pencak silat UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Metro, sehingga perlu diadakannya analisis data. teknik analisis data yaitu teknik yang digunakan untuk mengarahkan dalam proses mencari atau pun menyusun data yang diperoleh ke dalam pola penyusunan yang baik dan benar.¹⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman adalah sebagai berikut :

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R &D*, h. 146

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

¹⁸ Rohima, *Pola Komunikasi Interpersonal Asatidz dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Santri*, (Skripsi tidak diterbitkan oleh: Universitas Muhammadiyah Metro, 2020) h. 10

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XXI: Alfabeta, 2015), h. 335. Dikutip oleh : Nining, *Pola Pembinaan Anak Menurut Cara Nabi Muhammad Saw Dan Implementasinya Pada Orang Tua di Desa Marumpa Kecamatan Marusu Kabupaten Maros*, skripsi tidak diterbitkan oleh: UIN Alaudin Makassar 2018, h. 43

1. Data Reduction

Merupakan suatu proses berfikir kritis yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti baru, dalam proses reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dianggap ahli. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Selama berlangsungnya proses pengumpulan data, terjadilah tahapan berikutnya yakni membuat ringkasan, mengkode, dan menelusuri tema. Seluruh data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan serta dirangkum, untuk kemudian dipilih data yang sesuai dengan rumusan masalah.²⁰

2. Data Collection

Dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dengan metode menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami yang terjadi, merencanakan langkah berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Miles dan Hubberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yakni dengan teks yang bersifat naratif.²¹

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Dalam pandangan Miles dan Hubberman, *Verification* merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang menguatkan untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dicapai dapat diandalkan dan berkualitas.²²

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, h. 249

²¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, h. 167

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 252.

